

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)					
Per 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025					
(dalam jutaan rupiah)					
ASET	31 Maret 2026	31 Maret 2025	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Maret 2026	31 Maret 2025
I. INVESTASI					
1. Deposito Berjangka	109,300	131,000	I. UTANG		
2. Sertifikat Deposito	-	-	1. Utang Klaim	5,049	1,292
3. Saham	62,745	5,978	2. Utang Koperasi	1,455	1,814
4. Obligasi Korporasi	122,937	133,913	3. Utang Reasuransi	15,041	15,009
5. MTN	-	-	4. Utang Komisi	13,219	11,960
6. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	720,011	617,031	5. Utang Pajak	1,800	1,895
7. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Solain Negara RI	-	-	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	38,836	14,293
8. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	7. Utang Lain	59,615	27,068
9. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	8. Jumlah Utang (1 s.d. 7)	135,014	72,931
10. Reksa Dana	1,134	1,085	II. CADANGAN TEKNIK		
11. Efek Beragun Aset	-	-	9. Cadangan Premi	600,330	629,138
12. Dana Investasi Real Estat	-	-	10. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	68,081	62,670
13. REPO	-	-	11. Cadangan Klaim	144,120	125,219
14. Penyerahan Langsung	960	960	12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
15. Tanah, Bangunan dengan Hak Sratra, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	-	-	13. Jumlah Cadangan Tekniks (9 s.d. 12)	812,531	817,027
16. Pembelian Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-	III. EKUITAS		
17. Emas Murni	-	-	14. Jumlah Liabilitas (8 + 13)	947,546	889,958
18. Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	15. Pinjaman Subordinasi	-	-
19. Pinjaman Polis	-	-	II. BUKAN INVESTASI		
20. Investasi Lain	-	-	22. Kas dan Bank	60,814	32,613
21. Jumlah Investasi (1 s.d. 20)	1,017,086	889,967	23. Tagihan Premi Penutupan Langsung	76,323	76,606
III. BUKAN INVESTASI					
24. Tagihan Premi Reasuransi	0	0	24. Tagihan Premi Reasuransi	0	0
25. Aset Reasuransi	53,170	47,050	25. Aset Reasuransi	53,170	47,050
26. Tagihan Klaim Koperasi	-	-	26. Tagihan Klaim Koperasi	-	-
27. Tagihan Klaim Reasuransi	508	1,187	27. Tagihan Klaim Reasuransi	508	1,187
28. Tagihan Investasi	-	-	28. Tagihan Investasi	-	-
29. Tagihan Hasil Investasi	-	-	29. Tagihan Hasil Investasi	-	-
30. Bangunan dengan Hak Sratra atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	11,733	11,132	30. Bangunan dengan Hak Sratra atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	11,733	11,132
31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-	31. Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-
32. Aset Tetap Lain	4,919	5,532	32. Aset Tetap Lain	4,919	5,532
33. Aset Lain	232,023	241,965	33. Aset Lain	232,023	241,965
34. Jumlah Bukan Investasi (22 s.d. 33)	439,490	416,076	34. Jumlah Bukan Investasi (22 s.d. 33)	439,490	416,076
35. JUMLAH ASET (21 + 34)	1,456,576	1,306,043	35. JUMLAH ASET (21 + 34)	1,456,576	1,306,043

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				
Per 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025				
(dalam jutaan rupiah)				
NO	URAIAN	31 Maret 2026	31 Maret 2025	
I. Pendapatan Underwriting				
1	Premi Bruto	161,886	160,159	
a	Premi Penutupan Langsung	-	(2)	
b	Premi Penutupan Tidak Langsung	161,886	160,158	
2	Jumlah Pendapatan Premi	161,886	160,158	
3	Komis Dibayar	35,132	35,327	
4	Premi Reasuransi Dibayar	126,753	124,831	
5	Premi Reasuransi Ditorima	8,689	10,107	
6	Jumlah Premi Reasuransi Premi Neto	6,670	7,928	
7	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic	120,083	116,902	
a	Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	(3,853)	(1,091)	
b	Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	2,853	(433)	
c	Penurunan (kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	
8	Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan	(1,000)	(1,523)	
9	Jumlah Pendapatan Premi Neto	119,083	115,379	
10	Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-	
11	Jumlah Pendapatan Underwriting	119,083	115,379	
II. Beban Underwriting				
12	Beban Klaim	42,449	36,867	
a	Klaim Bruto	4,067	2,342	
b	Klaim Reasuransi	1,516	5,298	
c	Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	39,898	39,824	
13	Jumlah Beban Klaim Neto	39,898	39,824	
14	Beban Underwriting Lain Neto	-	-	
15	Jumlah Beban Underwriting	39,898	39,824	
16	Hasil Investasi	17,842	14,179	
17	Hasil Investasi	17,842	14,179	
18	Beban Usaha :	47,881	45,621	
a	Beban Pemasaran	15,851	14,573	
b	Beban Umum dan Administrasi :	678	790	
-	Beban Pegawai dan Pengurus	5,162	4,201	
-	Beban Pendidikan dan Pelatihan	-	-	
-	Beban Umum dan Administrasi Lainnya	-	-	
-	Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-	
19	Jumlah Beban Usaha	69,571	65,185	
20	Labas (Rugi) Usaha Asuransi	27,455	24,550	
21	Hasil (Beban) Lain	(1,389)	(970)	
22	Labas (Rugi) Sebelum Pajak (36+37)	26,066	23,581	
23	Pajak Penghasilan	(2,807)	(2,258)	
24	Labas Setelah Pajak (38+39)	23,260	21,323	
25	Pendapatan Komprehensif Lain	(14,381)	1,676	
26	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	8,878	22,999	

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN				
Per 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025				
(dalam jutaan rupiah)				
Keterangan	31 Maret 2026	31 Maret 2025		
Pencapaian Tingkat Solvabilitas				
A. Tingkat Solvabilitas				
a. Aset Yang Diperkenankan	1,210,852	1,050,341		
b. Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	(947,546)	(889,958)		
Jumlah Tingkat Solvabilitas	263,306	160,383		
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ⁽¹⁾				
a. Risiko Kredit	12,516	12,761		
b. Risiko Likuiditas	7,079	10,676		
c. Risiko Pasar	12,988	1,366		
d. Risiko Asuransi	35,707	32,008		
e. Risiko Operasional	812	733		
Jumlah MMBR	69,102	57,544		
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas				
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ⁽¹⁾	381%	279%		
Informasi Lain				
a. Jumlah SBN Jaminan	22,224	22,224		
b. Rasio Likuiditas (%)	132%	163%		
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	141%	120%		
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	12%	10%		
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	94%	93%		

Keterangan:

- Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.

Catatan:

a. Kurs pada tanggal 31 Maret 2026 : 1 US \$: Rp. 16.993

b. Kurs pada tanggal 31 Maret 2025 : 1 US \$: Rp. 16.588

Jakarta, 31 Maret 2026

S.E. & O
DIREKSI
PT. ASURANSI TOTAL BERSAMA

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	: Hong Anton Leoman
Komisaris Independen	: Sintong Pafsaungan Nainggolan
Komisaris Independen	: Bernadet Mariani Siswanto
DIREKSI	
Direktur Utama	: Adelf Leoman
Direktur	: Dea Vanisa Lionanto
Direktur	: Erwin Junaldi Manurung

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT. Reasuransi Nusantara Makmur	
2. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
3. PT. Tugu Reasuransi Indonesia (Perseroan)	
4. PT. Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	

PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT. SEPAKAT TERUS BERSAMA	25.00%
2. PT. DAYA ADICENTA MUSTIKA	15.00%
3. PT. ANANTA ANDAL PRIMA	15.00%
4. HONG ANTON LEOMAN	7.75%
5. LAINNYA (Kepemilikan ≤ 7%)	37.25%

PT. Asuransi Total Bersama

Kantor Pusat
Citra Towers, 27th floor
Jl. Benyamin Sueab, Blok A6,
Kemayoran, Jakarta Pusat, 10630, Indonesia.

@tob.ins PT Asuransi Total Bersama

Pencapaian tob Insurance di 2024 - 2025



PT Asuransi Total Bersama
Berizin dan Diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan



www.tob-ins.com